

# ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT HANDJAYA MANDALA SAMPOERNA, Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Nurlia Ramadhani

S1 Akuntansi

Darwin Lie, Parman Tarigan, Elly Susanti

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui gambaran laporan arus kas pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, analisis komparatif dan analisis induktif.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan rasio arus kas menunjukkan kondisi keuangan yang kurang baik, karena dari keseluruhan rasio masih cenderung menurun dan memiliki nilai dibawah 1. Hanya 2 rasio yang dinilai baik yaitu rasio cakupan arus dana dan rasio kecukupan arus kas.

Kata kunci: Laporan Arus Kas dan Kinerja Keuangan

## Abstract

*The purpose of this study is 1. To find a picture of the cash flow statement on Handjaya PT Mandala Sampoerna Tbk Listed in Indonesia Stock Exchange. 2. To determine the financial performance Handjaya Mandala Sampoerna Tbk Listed in Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques used in this research is a qualitative descriptive analysis, comparative analysis, and inductive analysis.*

*The results of this study can be concluded the ratio of cash flow shows the financial situation is not good, because of the overall ratio is likely to decline and has a value below 1. Only 2 ratio rated good that the flow of funds and the coverage ratio of cash flow adequacy ratio.*

Keywords: Statement of Cash Flows and Financial Performance

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang baik harus mencermati dan menganalisis perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran dan perlu mengetahui keadaan keuangan pada saat tertentu dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemegang saham, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Ketiga aktivitas laporan arus kas ini merupakan salah satu hal terpenting yang digunakan manajemen dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Salah satu bagian dari laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah laporan arus kas. Rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menganalisis laporan arus kas sebagai berikut: Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio

Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB), dan Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK).

Tabel berikut ini menunjukkan aktivitas laporan arus kas PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

Tabel 1

### Laporan Arus Kas Pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 sampai 2015 ( Dalam Jutaan Rupiah )

Tahun	Arus kas dari aktivitas operasi	Arus kas dari aktivitas investasi	Arus kas dari aktivitas pembiayaan	Kenaikan dan penurunan (kas dan setara kas)
2011	11.088.270	96.576	12.131.130	1.139.436
2012	4.087.495	860.144	4.892.288	1.664.937
2013	10.802.179	1.143.284	9.406.805	252.090
2014	11.103.195	1.385.548	10.400.495	682.848
2015	811.163	4.534.423	5.467.570	1.744.310
Rata-rata	7.578.460	1.603.995	8.459.658	1.096.724

Sumber: Laporan Arus Kas PT Handjaya Mandala, Tbk ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap aktivitas laporan arus kas berfluktuasi. Arus kas operasi cenderung menurun dari tahun ke tahun, Arus kas dari aktivitas operasi tertinggi berada pada tahun 2014 sebesar Rp. 11.103.195 dan terendah

berada pada tahun 2015 sebesar Rp. 811.163, hal ini disebabkan kas yang dikeluarkan untuk pajak, biaya administrasi lainnya dan kegiatan usaha lainnya.

Arus kas dari aktivitas investasi cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Arus kas dari aktivitas investasi terendah berada pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 4.534.423, hal ini disebabkan oleh kecilnya penerimaan arus kas masuk yang berasal dari aktivitas sedangkan pembayaran kas untuk pembelian aset tetap lebih besar dan perusahaan melakukan investasi.

Arus kas dari aktivitas pendanaan berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Arus kas dari aktivitas pendanaan terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 12.131.130, hal ini disebabkan oleh pada tahun ini perusahaan melakukan pembayaran dividen dan pembagian lainnya kepada pemilik saham.

## 2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana gambaran laporan arus kas dan kinerja keuangan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Bagaimana kinerja keuangan PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia bila diukur dengan analisis laporan arus kas?

## 3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui gambaran laporan arus kas dan kinerja keuangan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia bila diukur dengan analisis laporan arus kas.

## 4. Metodologi Penelitian

Menurut Sekaran (2006:15), desain penelitian adalah suatu cara yang sistematis dan objektif guna mendapatkan data yang diperoleh dapat dikumpulkan dan dianalisis untuk sampai solusinya. Desain penelitian yang digunakan dalam penulisan dan pembahasan masalah yang berhubungan dengan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan metode dokumentasi. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Hasil data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif baik bersifat kualitatif dan kuantitatif.

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat

digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan, pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya sehingga dapat digunakan untuk membantu para pemakai di dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

Menurut Munawir (2004:5), laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Sedangkan menurut Brigham dan Joel (2006:44), laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan *asset-asset* nyata yang mendasari angka-angka tersebut

Menurut Rudianto (2012:17), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

### 2. Laporan Arus Kas

Gambaran menyeluruh mengenai penerimaan dan pengeluaran kas hanya bisa diperoleh dari laporan arus kas, tetapi bukan berarti laporan arus kas menggantikan neraca ataupun laba rugi melainkan saling melengkapi. Menurut Kieso, Weygant dan walfield (2008:247) laporan arus kas yaitu laporan yang melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari suatu perusahaan selama satu periode dalam suatu format yang merekonsiliasi saldo kas awal dan saldo kas akhir periode.

Menurut Rudianto (2009:206), laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan di dalam suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut. Menurut Martani, Dkk (2012:145), tujuan laporan arus kas adalah untuk menyajikan informasi tentang perubahan arus kas dan setara kas entitas selama satu periode yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Menurut Dyckman, Dukes dan Davis (2001 : 553), Pengklasifikasian arus kas terbagi atas :

- a. Arus Kas Operasi (*Operating cash flow*)  
Arus Kas Operasi (*Operating cash flow*) dikaitkan dengan kegiatan memproduksi dan menyerahkan barang, menyediakan jasa, serta transaksi lainnya yang

diperhitungkan dalam penentuan laba. Arus kas operasi adalah semua arus yang tidak didefinisikan sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan.

- b. Arus Kas Investasi (*Investing Cash Flow*)  
Arus Kas Investasi (*Investing Cash Flow*) dikaitkan dengan investasi dalam dan pelepasan (disposisi) aktiva pabrik serta sekuritas hutang dan ekuitas tertentu, memberikan dan menagih pinjaman, serta kegiatan strategis lainnya. Kategori ini penting untuk mengidentifikasi rencana pertumbuhan perusahaan. Pengeluaran modal dan akuisisi perusahaan anak merupakan keputusan strategis yang penting bagi suatu perusahaan.
- c. Arus Kas Pembiayaan  
Arus Kas Pembiayaan dikaitkan dengan peroleh sumber daya dari pemilik dan pemberian pengembalian atas investasi mereka, peminjaman uang, dan pembayaran kembali pokok pinjaman.

### 3. Analisis Rasio Laporan Arus Kas

Analisis laporan arus kas menyajikan informasi mengenai sumber dan penggunaan kas serta peramalan sumber dan penggunaan kas tersebut di masa yang akan datang. Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas adalah analisis rasio laporan arus kas.

Menurut Darsono dan Ashari (2005:91), untuk menilai kinerja keuangan melalui laporan arus kas digunakan rasio arus kas sebagai berikut:

- a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)  
Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmentnya (bunga, pajak, dan dividen preferen).

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- b. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)  
Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada.

$$CAD = \frac{EBIT}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Dividen Preferen}}$$

- c. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

- d. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih.

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- e. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

- f. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

- g. Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

Rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas di masa mendatang. Rasio ini diperoleh dari (laba bersih+beban bunga diakui dan dikapitalisasi+depresiasi dan amortisasi+biaya sewa dan leasing operasi - dividen yang diumumkan - pengeluaran modal) dibagi (biaya bunga dikapitalisasi dan diakui+biaya sewa dan leasing operasi - proporsi hutang jangka panjang+proporsi sekarang dari kewajiban leasing yang dikapitalisasi).

- h. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka 5 tahun mendatang.

$$KAK = \frac{EBIT - \text{Bunga} - \text{Pajak} - \text{Pengeluaran Modal}}{\text{Rata-rata hutang lancar selama 5 tahun}}$$

### 4. Kas dan Setara Kas

Menurut Rudianto (2009:200), kas merupakan alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan di dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan. Sedangkan menurut Kieso, Weygand dan Walfield (2008:342), kas adalah aktiva yang paling likuid, merupakan media pertukaran standard dan dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-pos lainnya.

Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Menurut Suharli (2006:321), setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam

jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Sedangkan menurut Stice, Stice dan Skousen (2004:319) setara kas adalah investasi jangka pendek yang amat likuid yang bisa segera ditukar dengan kas.

### 5. Kinerja Keuangan

Dalam menentukan kemampuan kinerja keuangan suatu perusahaan perlu diketahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, apakah perusahaan mampu mengelola asset yang dimilikinya dengan efektif dan efisien. Dengan mengetahui kondisi perusahaan, maka dapat cepat diketahui penyebab permasalahan yang terjadi dalam operasional perusahaan dan dapat dengan cepat pula diambil langkah-langkah penyelamatan bila dianggap perlu.

Menurut Munawir (2002:50), kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal. Sedangkan menurut Mulyadi (2007:359), penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi bagian organisasi dan persoalannya berdasarkan sasaran, standart dan kinerja yang telah di tetapkan sebelumnya.

### 6. Hubungan Laporan Arus Kas dengan Kinerja Keuangan

Menurut Darsono dan Ashari (2005), suatu perusahaan dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik apabila:

- Rasio Arus Kas Operasi (AKO) di atas 1, mengindikasikan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.
- Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun.
- Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil.
- Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar semakin besar.
- Rasio Pengeluaran Modal (PM), mengindikasikan bahwa rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah sedangkan rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal.

- Rasio Total Hutang (TH), mengindikasikan bahwa rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.
- Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB), mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang dengan menggunakan arus kas operasi.
- Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK), mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban dalam jangka 5 tahun mendatang.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Analisis

#### a. Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pada uraian di bawah ini dapat dilihat rasio arus kas operasi (AKO) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tabel 2.

Tabel 2

#### Rasio Arus Kas Operasi (AKO) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 sampai 2015 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operas	Kewajiban Lancar	Ako (%)
2011	11.088.270	8.489.897	1,33
2012	4.087.495	11.897.977	0,34
2013	10.802.179	12.123.790	0,89
2014	11.103.195	13.600.230	0,82
2015	811.163	4.538.674	0,18
Nilai Rata-rata			0,71
Nilai Minimum			0,18
Nilai Maksimum			1,31

Sumber: Laporan Arus Kas PT Handjaya Mandala, Tbk (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat, Secara keseluruhan nilai rasio arus kas operasi yang dihasilkan selama lima tahun tersebut kurang dari angka 1, sehingga perusahaan belum mampu membayar kewajiban lancar melalui arus kas dari aktivitas operasi saja.

#### b. Analisis Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pada uraian berikut ini dapat dilihat *Quick Ratio* PT Gudang Garam, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tabel 3.

**Tabel 3**  
**Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai 2015 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	EBIT	Bunga	Penyesuaian Pajak	CAD (kali)
2011	10.911.082	21.673	1.471.749	7,31
2012	13.383.257	34.684	1.368.296	9,54
2013	14.509.710	69.075	1.409.876	9,81
2014	13.718.299	47.416	1.106.481	11,89
2015	13.932.644	138.425	413.723	25,23
<b>Nilai Rata-rata</b>				<b>12,76</b>
<b>Nilai Minimum</b>				<b>7,31</b>
<b>Nilai Maksimum</b>				<b>25,23</b>

Sumber: Laporan Arus Kas PT Handjaya Mandala, Tbk (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat, Secara keseluruhan nilai rasio cakupan arus dana yang dihasilkan selama lima tahun tersebut mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini berarti perusahaan memiliki laba sebelum pajak yang mampu menutupi komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo dalam satu tahun..

**c. Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Rasio cakupan kas terhadap bunga PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 sampai 2015 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	CKB (Kali)
2011	11.088.270	21.673	2.495.708	5,45
2012	4.087.495	34.684	3.473.951	2,19
2013	10.802.179	69.075	3.652.947	3,98
2014	11.103.195	47.416	4.002.835	3,79
2015	811.163	138.425	3.824.285	1,25
<b>Nilai Rata-rata</b>				<b>3,33</b>
<b>Nilai Minimum</b>				<b>1,25</b>
<b>Nilai Maksimum</b>				<b>5,45</b>

Sumber: Laporan Arus Kas PT Handjaya Mandala, Tbk (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat, Secara keseluruhan nilai rasio cakupan kas terhadap bunga PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang dihasilkan selama lima tahun tersebut mengalami penurunan, hal ini berarti arus kas operasi perusahaan belum memiliki kemampuan yang baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga besar.

**d. Analisis Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Rasio cakupan kas terhadap hutang lancar PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 5**  
**Rasio CKHL PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 sampai 2015 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Arus Kas Operasi	Hutang Lancar	CKHL (kali)
2011	11.088.270	8.489.897	1,33
2012	4.087.495	11.897.977	0,34
2013	10.802.179	12.123.790	0,89
2014	11.103.195	13.600.230	0,82
2015	811.163	4.538.674	0,18
<b>Nilai Rata-rata</b>			<b>0,71</b>
<b>Nilai Minimum</b>			<b>0,18</b>
<b>Nilai Maksimum</b>			<b>1,31</b>

Sumber: Laporan Arus Kas PT Handjaya Mandala, Tbk (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat, Secara keseluruhan nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang dihasilkan selama lima tahun tersebut mengalami penurunan, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar semakin rendah melalui arus kas masuk dari aktivitas operasinya.

**e. Analisis Rasio Pengeluaran Modal (PM) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Rasio pengeluaran modal PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini:

**Tabel 6**  
**Rasio Pengeluaran Modal (PM) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 sampai 2015 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	PM (kali)
2011	11.088.270	443.946	24,98
2012	4.087.495	687.128	5,95
2013	10.802.179	1.268.930	8,51
2014	11.103.195	1.493.001	7,44
2015	811.163	832.984	0,97
<b>Nilai Rata-rata</b>			<b>9,57</b>
<b>Nilai Minimum</b>			<b>0,97</b>
<b>Nilai Maksimum</b>			<b>24,98</b>

Sumber: Laporan Arus Kas PT Handjaya Mandala, Tbk (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat, Secara keseluruhan nilai rasio pengeluaran modal PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang dihasilkan selama lima tahun tersebut

mengalami penurunan, hal ini menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal perusahaannya.

**f. Analisis Rasio Total Hutang (TH) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Rasio total hutang PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini:

**Tabel 7**  
**Rasio Total Hutang (TH) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 sampai 2015 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	PH (%)
2011	11.088.270	8.489.897	1,23
2012	4.087.495	11.897.977	0,32
2013	10.802.179	12.123.790	0,82
2014	11.103.195	13.600.230	0,75
2015	811.163	4.538.674	0,14
<b>Nilai Rata-rata</b>			<b>0,65</b>
<b>Nilai Minimum</b>			<b>1,23</b>
<b>Nilai Maksimum</b>			<b>0,14</b>

Sumber: Laporan Arus Kas PT Handjaya Mandala, Tbk ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat dilihat, Secara keseluruhan nilai rasio total hutang PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang dihasilkan selama lima tahun tersebut mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

**g. Analisis Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Secara keseluruhan nilai rasio arus kas bersih bebas PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang dihasilkan selama lima tahun mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan sebagian besar hanya digunakan untuk pembayaran kewajiban lancar yang akan jatuh tempo dan hanya sedikit yang digunakan untuk investasi.

**h. Analisis Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Secara keseluruhan nilai rasio kecukupan arus kas PT Handjaya Mandala Sampoerna,

Tbk yang dihasilkan selama lima tahun tersebut mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan cukup baik dalam menyediakan arus kas bersih lima tahun yang akan datang untuk membiayai kewajiban lancar seperti penambahan aktiva tetap dan menambah investasi jangka panjang.

**2. Evaluasi**

**a. Evaluasi Rasio Arus Kas Operasi (AKO) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Jika dilihat secara keseluruhan nilai rata-rata rasio arus kas operasi masih berada di bawah 1. Hal ini terjadi karena setiap tahunnya kewajiban lancar yang dibayarkan oleh perusahaan memiliki nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan arus kas operasi perusahaan, hal ini lah yang menyebabkan kemampuan perusahaan cukup rendah hampir setiap tahunnya dalam membayar kewajiban lancarnya sehingga kinerja keuangan kurang baik. Untuk itu sebaiknya perusahaan harus lebih memaksimalkan arus kas yang masuk dari kegiatan operasi agar dapat menutup seluruh kewajiban lancarnya.

**b. Evaluasi Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Jika dilihat secara keseluruhan rasio cakupan arus dana cukup baik karena mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum pajak dan bunga cukup baik karena mampu menutup komitmen yang jatuh tempo setiap tahunnya sehingga kinerja keuangan sudah baik. Untuk itu sebaiknya perusahaan tetap mempertahankan peningkatan rasio ini setiap tahunnya dengan lebih meningkatkan penjualan bersih agar dapat menutup komitmen-komitmen yang jatuh tempo untuk tahun berikutnya.

**c. Evaluasi Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Jika dilihat secara keseluruhan rasio cakupan kas terhadap bunga kurang baik karena mengalami penurunan nilai setiap tahunnya, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menutup biaya bunga semakin menurun setiap tahun dan kinerja keuangan kurang baik. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan lagi keadaan yang lebih baik saat akan melakukan pinjaman kepada pihak yang berkepentingan agar kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi bisa disesuaikan untuk menutup biaya bunga.

**d. Evaluasi Rasio Profitabilitas Evaluasi Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Jika dilihat secara keseluruhan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar kurang baik karena mengalami penurunan nilai setiap tahunnya dan kinerja keuangan juga kurang baik, hal ini mengindikasikan bahwa terjadi penurunan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar setiap tahunnya. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya agar tidak terjadi lagi penurunan nilai rasio yang bisa mengakibatkan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya.

**e. Evaluasi Rasio Pengeluaran Modal (PM) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Jika dilihat secara keseluruhan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar kurang baik karena mengalami penurunan nilai yang sangat besar setiap tahunnya dan kinerja keuangan juga dinilai kurang baik, hal ini mengindikasikan bahwa arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan belum mampu dalam membiayai pengeluaran modalnya. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih memaksimalkan arus kas operasi perusahaan dan meminimalisasi pengeluaran modal perusahaan agar arus kas operasi mampu membiayai pengeluaran modal.

**f. Evaluasi Rasio Total Hutang (TH) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Jika dilihat secara keseluruhan rasio total hutang memiliki kinerja keuangan yang kurang baik karena mengalami penurunan nilai yang sangat besar setiap tahunnya, hal ini mengindikasikan rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan sehingga kinerja keuangan kurang baik. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih teliti lagi saat akan melakukan pinjaman kepada pihak yang berkepentingan agar kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi bisa disesuaikan untuk memenuhi kewajiban perusahaan saat operasi.

**g. Evaluasi Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Jika dilihat secara keseluruhan rasio arus kas bersih bebas memiliki kinerja keuangan yang kurang baik karena hanya sedikit arus kas

operasi yang dapat diinvestasikan sedangkan dalam jumlah yang cukup besar digunakan untuk membayar semua kewajiban perusahaan yang akan jatuh tempo. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih teliti dalam menghasilkan laba bersih dengan memaksimalkan penjualan perusahaan agar laba bersih yang dihasilkan dapat diinvestasikan lebih banyak lagi.

**h. Evaluasi Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Jika dilihat secara keseluruhan rasio arus kas bersih bebas memiliki kinerja keuangan yang cukup baik dalam menutupi semua kewajibannya. Peningkatan rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar semua kewajibannya dengan menggunakan kecukupan arus kas saja. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih mempertahankan lagi peningkatan kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi semua kewajiban lancar perusahaannya.

**i. Evaluasi Kinerja Keuangan**

Berdasarkan analisis rasio-rasio arus kas untuk mengukur kinerja keuangan PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk dapat diketahui bahwa rasio arus kas menunjukkan kondisi yang kurang baik, hal ini disebabkan dari kedelapan rasio di atas hanya dua rasio yang memenuhi standar atau bahkan mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu rasio cakupan arus dana dan rasio kecukupan arus kas. Rasio cakupan arus dana memiliki laba sebelum pajak dan bunga yang mampu menutupi komitmen yang jatuh tempo dalam setiap tahunnya dan rasio kecukupan arus kas mengalami peningkatan setiap tahunnya hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan cukup baik dalam menyediakan arus kas bersih lima tahun yang akan datang untuk membiayai kewajiban lancar seperti penambahan aktiva tetap dan menambah investasi jangka panjang. Sedangkan enam rasio lainnya masih berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Namun untuk rasio arus kas bersih bebas rasio yang dihasilkan masih bisa digunakan untuk melakukan investasi dan digunakan untuk membayar kewajiban lancar perusahaannya.

**D. KESIMPULAN DAN SARAN**

**1. Kesimpulan**

a. Hasil analisa arus kas periode tahun 2011 sampai tahun 2015, dengan menggunakan rasio arus kas operasi menunjukkan rasio yang rendah karena mulai tahun 2012-2015 nilai rasio berada di bawah 1 dan cenderung mengalami penurunan. Hanya pada tahun 2011 rasio berada di atas 1 sehingga

disimpulkan kemungkinan PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk tidak mampu membayar kewajiban lancarnya melalui arus kas dari aktivitas operasi saja.

- b. Dalam rasio cakupan kas terhadap hutang lancar kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar perusahaan periode tahun 2011 sampai tahun 2015 mengalami penurunan tiap tahunnya, namun pada tahun 2011 nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar perusahaan lebih tinggi dan kemungkinan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam menutupi hutang lancarnya pada tahun tersebut.
- c. Dalam rasio cakupan arus dana kemampuan laba sebelum pajak dalam menutup komitmen-komitmen perusahaan yang akan jatuh tempo periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini menunjukkan kemampuan kinerja keuangan yang baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen yang akan jatuh tempo.

## 2. Saran

- a. Untuk rasio arus kas operasi, sebaiknya perusahaan harus lebih memaksimalkan arus kas yang masuk dari kegiatan operasi agar dapat menutup seluruh kewajiban lancarnya.
- b. Untuk rasio cakupan kas terhadap hutang lancar, sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya agar tidak terjadi lagi penurunan nilai rasio yang bisa mengakibatkan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darsono dan Ashari. 2005. **Laporan Keuangan**. Yogyakarta : Andi.
- Dyckman, Thomas R, Dukes, Roland E dan Davis Charles J. 2001. **Akuntansi Intermediate**. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Kieso., E. Donald., Jerry J. Weygand., dan Terry D. Walfield. 2008. **Akuntansi Intermediate**. Edisi Kesepuluh, Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Martani, Dwi. dkk. 2012. **Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK**. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2007. **Sistem Akuntansi**, edisi ketiga. Cetakan ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir, Slamet, 2002. **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

.....2004. **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Rudianto. 2009. **Pengantar Akuntansi**. Jakarta: Erlangga.

Sekaran, Uma. 2010. **Metodologi Penelitian Hukum Bisnis**. Edisi I. Jakarta: Salemba Empat.

Stice, Stice dan Skousen. 2004. **Akuntansi Intermediate**. Edisi 15. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Suharli, michell. 2006. **Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang**. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.